

**PEMILIHAN BAHAN PEMULIAAN UNTUK PEMBENTUKAN  
VARIETAS UNGGUL DISKRIMINATIF TUMPANGSARI:  
PADI+JAGUNG+UBIKAYU DI LAHAN KERING. I HASIL BIJI KERING JAGUNG<sup>1)</sup>  
SCREENING OF BREEDING MATERIALS FOR  
THE DEVELOPMENT OF DISCRIMINATIVE VARIETY IN INTERCROPPING :  
RICE + MAIZE + CASSAVA ON UPLAND. I. MAIZE GRAIN YIELD<sup>\*)</sup>**

Oleh:

**ABDUL BARI<sup>2)</sup>, SUBANDI<sup>3)</sup>, E. SJAMSUDIN<sup>4)</sup> DAN SUPRIYANTO<sup>5)</sup>**

**ABSTRACT**

*Intercropping of Maize, Rice and Cassava is commonly practiced by subsistent farmers on upland agriculture in Indonesia. In general, grain yield of maize under intercropping is very much lower than under monoculture crop. This due to the fact that the variety of maize planted under intercrop was bred and selected under elite, monoculture crop condition. Three field experiments to screen maize breeding materials planted in association with rice and cassava were carried out in Pekalongan (Lampung), October 1993 - November 1994. Three out of 29 entry of maize were selected, MC-1 (optimistic), Wiyasa (neutral) and ICS1 Arj15F (pessimistic). Performance test on grain yield relative stability for three selected materials have to be done before practicing any form of improvement by means of selection.*

**RINGKASAN**

Usahatani sistem tumpangsari: Padi +Jagung+Ubikayu banyak dilakukan petani subsisten di lahan kering Indonesia. Penggunaan varietas jagung yang semua proses seleksi dan pemuliaannya selalu dilakukan dalam kondisi monokultur jagung di lahan berkecukupan hara, air dan faktor tumbuh lainnya, dalam penanaman tumpangsari merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil jagung dalam usahatani sistem tumpangsari Padi+Jagung+Ubikayu di lahan kering. Penelitian ini merupakan sebagian dari penelitian tahun - 1 dari 5 tahun penelitian yang bertujuan akhir menyimak lingkungan seleksi; apakah varietas jagung untuk sistem tumpangsari seharusnya diseleksi dan dibentuk dalam kondisi tumpangsari bukan dalam kondisi monokultur, elit seperti sekarang. Tiga percobaan lapang untuk mencari calon bahan pemuliaan jagung untuk tumpangsari Padi+Jagung+Ubikayu telah dilakukan di Pekalongan (Lampung), Oktober 1993-November 1994. Tiga entri dari 29 entri yang diuji terpilih sebagai calon bahan pemuliaan jagung untuk tumpangsari: Padi+Jagung+Ubikayu.

1) Sebagian dari Penelitian RUT (I): 1993/1994

2) Pemulia Tanaman, IPB, 3)Pemulia Jagung, 4)Pemulia Tanaman IPB, 5)Agronom, BPPP Pekalongan Lampung.

